

Representasi Jepang dalam buku the life-changing magic of tidying up karya Marie Kondo = Japan's representation in Marie Kondo's the life-changing magic of tidying up

Agita Natalia Malemkarina, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494336&lokasi=lokal>

Abstrak

The Life-Changing Magic of Tidying Up karangan Marie Kondo, beserta Metode KonMari dan filosofi spark joy menjadi sebuah fenomena global selama beberapa tahun belakangan ini. Buku ini mengajarkan perubahan positif dalam hidup berkat membereskan rumah dengan cara menyimpan benda-benda yang menimbulkan rasa bahagia (spark joy) dan menyingkirkan benda-benda yang tidak. Kondo dan bukunya juga menjadi satu media percampuran antara budaya Jepang dan budaya Jepang yang dimiliki oleh Kondo dan karena popularitasnya yang mendunia, buku Kondo pun turut menjadi sarana untuk menyebarkan budaya Jepang. Dalam jurnal ini, penulis akan meneliti tentang representasi Jepang yang ada di dalam buku The Life-Changing Magic of Tidying Up dengan metode tekstual-kontekstual menggunakan teori Representasi Sosial Sergei Moscovici. Penulis kemudian menemukan bahwa dalam buku Kondo, Jepang digambarkan sebagai negara yang kecil dengan masyarakat yang konsumtif serta masih lekat dengan nilai-nilai spiritual Jepang.

..... Marie Kondo's The Life Changing Magic of Tidying up book, along with the KonMari Method and spark joy philosophy has become a global phenomenon for the past few years. The book teaches about positive changes that come after tidying up our living space by keeping objects that sparks joy and discarding objects that do not. Kondo and her book have also become a medium where Japanese culture and Kondo's version of Japanese culture mix and because of the global popularity, Kondo's book has become a tool for spreading Japanese culture. In this journal, the writer will analyze about the representation of Japan inside the English translation of The Life-Changing Magic of Tidying Up book with textual-contextual method using Sergei Moscovici's Social Representation Theory. The writer found that in Kondo's book, Japan is pictured as a small country with consumptive society that still holds Japan's spiritual values.